

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yang dilakukan dengan terjun secara langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan yang berhubungan dengan judul penelitian. Sedangkan pendekatan yang diperlukan adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif.

Pengertian penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa ada manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.⁵⁰ Proses penelitian yang dimaksud antara lain penulis melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi tentang bentuk bimbingan keagamaan pada anak dan kendala yang dihadapi dalam bimbingan keagamaan pada anak oleh keluarga muda di Desa Keladan Kabupaten Tapin.

Penelitian diskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan (*to describ*), menjelaskan dan menjawab persoalan-

⁵⁰ Zainal Arifin, *penelitian pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011) h.140

persoalan tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena.⁵¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah keseluruhan sumber informasi dari informan yang dapat memberikan data mengenai bentuk bimbingan keagamaan pada anak oleh keluarga muda di desa Keladan Kabupaten Tapin. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah keluarga muda yang sudah mempunyai anak berjumlah sebanyak 8 orang di Desa Keladan Kabupaten Tapin.

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan bentuk imbingan keagamaan pada anak oleh keluarga muda, meliputi tentang bagaimana bentuk bimbingan keagamaan dan apa saja kendala yang dihadapi dalam bimbingan keagamaan pada anak oleh keluarga muda di Desa Keladan kabupaten Tapin.

C. Lokasi penelitian

⁵¹ Ibid., H. 41

Lokasi penelitian ini adalah bertempat di Desa Keladan Kecamatan Candi Laras Utara, Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala bentuk fakta, realita, dan informasi yang di gali dari subjek penelitian. Data kualitatif adalah data yang bukan berbentuk angka tetapi lebih berbentuk kepada kalimat uraian atau pernyataan yang mengandung suatu makna, diperoleh melalui instrumen pengumpulan data kualitatif seperti wawancara, observasi, dokumentasi dan sebagainya. Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok (primer) dan data pelengkap (sekunder).

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden. Data primer yaitu data pokok yang menjadi jawaban terhadap permasalahan yang diteliti :.

- 1) Bentuk bimbingan keagamaan pada anak oleh keluarga muda di Desa Keladan Kabupaten Tapin.
- 2) Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan pada anak oleh keluarga muda di Desa Keladan kabupaten Tapin.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data pendukung/penunjang yang berfungsi untuk melengkapi data pokok/primer seperti gambaran umum lokasi penelitian, gambaran umum para keluarga muda dan identitas para responden dan informan.

2. Sumber Data

Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila penulis menggunakan wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut responden. Apabila penulis menggunakan teknik observasi maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses tertentu. Apabila penulis menggunakan dokumentasi, maka yang menjadi sumber datanya adalah dokumen, arsip atau catatan. Sumber data dalam penelitian ini digali dari dua sumber yaitu responden dan informan :

- a. Responden ialah mereka yang memberikan informasi secara langsung dan dijadikan studi kasus dalam penelitian ini. Mereka ini terdiri dari keluarga muda yang berjumlah sebanyak 8 orang yang dijadikan sampel di Desa Keladan Kabupaten Tapin.
- b. Informan ialah mereka yang memberikan informasi tambahan sebagai data pelengkap/penunjang data pokok seperti data luas wilayah, data jumlah penduduk, data jumlah sarana dan prasarana keagamaan dan pendidikan dan data lain sebagainya. Informan ini terdiri dari kepala desa dan staf-staf jajaranya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini penulis menggunakan *field research*, yaitu penulis secara langsung terjun ke lokasi penelitian untuk menggali dan mengumpulkan data-data yang diperlukan sesuai dengan masalah yang diteliti (objek penelitian).

Teknik Pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini ada beberapa teknik adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi disebut juga pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dan menggunakan seluruh indera.⁵² Observasi adalah teknik pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis mengadakan pengamatan langsung di lapangan sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan untuk menggali data yang diperlukan, yakni berkaitan dengan data bentuk bimbingan keagamaan dan kendala yang dihadapi dalam bimbingan keagamaan pada anak oleh keluarga muda di Desa Keladan Kabupaten Tapin.

2. Wawancara

⁵²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, t.th.), cet ke-12, h. 132.

Dalam buku *Handbook of Qualitative Research* wawancara adalah bentuk perbincangan, seni bertanya dan mendengar.⁵³ Metode ini identik dengan interview yang secara sederhana dapat diartikan sebagai dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

Wawancara atau interview adalah penulis melakukan tanya jawab kepada responden dan informan sebagai subjek penelitian untuk mencari data yang diperlukan dalam penelitian sesuai dengan pedoman instrumen pengumpulan data yang menjadi garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan yang berkaitan dengan bentuk bimbingan keagamaan dan kendala yang dihadapi dalam bimbingan keagamaan pada anak oleh keluarga muda di Desa Keladan Kabupaten Tapin.

3. Dokumenter

Dokumenter adalah data yang didapat atau digali melalui dokumentasi seperti menggali data melalui catatan dan arsip-arsip yang ada kaitannya dengan data yang diteliti bisa berbentuk tulisan, gambar, sketsa atau karya-karya lainnya untuk mendapatkan informasi khususnya mengenai gambaran umum lokasi penelitian.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

⁵³ Norman K. Denzin & Yvonna S. Lincoln, *Handbook Qualitative of Research*, terj. Dariyatno dkk (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 495

Dalam proses pengolahan data yang sudah terkumpul ditempuh tahap-tahap sebagai berikut :

- a. Koleksi data, yaitu mengumpulkan data yang diperlukan baik data primer maupun data sekunder.
- b. Editing , yaitu penulis menyeleksi kembali data yang kurang jelas untuk memperoleh data yang akurat.
- c. Klasifikasi data, yaitu penulis mengelompokkan data sesuai jenisnya masing-masing.
- d. Interpretasi data, yaitu penulis memberikan penafsiran dan penjelasan terhadap data sehingga data yang disajikan menjadi jelas dan mudah dipahami.

2. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul seperti yang disebutkan di atas. Maka selanjutnya adalah menganalisis data. Data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif , yakni berupa uraian dengan cara memberikan gambaran terhadap secara narasi, sehingga data yang sudah dianalisis dapat dipahami sebagaimana mestinya.

Teknik analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu:

- a. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu proses pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan bimbingan keagamaan pada oleh keluarga muda di Desa Keladan kabupaten Tapin.

b. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti akan melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2008:247).⁵⁴ Dalam penelitian ini setelah melakukan pengumpulan data, data-data yang terkait dengan bentuk bimbingan keagamaan pada anak dan kendala yang dihadapi dalam memberikan bimbingan keagamaan pada anak oleh keluarga muda di Desa Keladan kabupaten Tapin direduksi untuk digolongkan ke dalam tiap permasalahan sehingga data dapat ditarik kesimpulan-kesimpulannya

c. Penyajian data

Penyajian adalah menyampaikan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan penarikan kesimpulan-kesimpulan. Setelah data direduksi, maka

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Jakarta: Alfabeta, 2014), h. 247

langkah selanjutnya adalah mendisiplinkan data. Dalam penyajian, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Display data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono,2008:249).⁵⁵ Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti untuk dapat mendeskripsikan data sehingga akan lebih mudah dipahami mengenai bentuk bimbingan keagamaan dan kendala yang dihadapi dalam memberikan bimbingan keagamaan pada anak oleh keluarga muda di Desa Keladan kabupaten Tapin.

d. Kesimpulan dan verifikasi

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono,2008:252).⁵⁶ Pada penelitian, kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti akan didukung oleh data-data yang diperoleh peneliti di lapangan. Jawaban dari hasil penelitian akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas permasalahan penelitian yang diteliti dalam penelitian ini.

Proses penarikan kesimpulan merupakan proses pemaparan singkat dan jelas tentang paparan dalam penyajian data tentang bentuk bimbingan

⁵⁵ Ibid., h.249

⁵⁶ Ibid., h.252

keagamaan dan kendala yang dihadapi dalam memberikan bimbingan keagamaan pada anak oleh keluarga muda di Desa Keladan kabupaten Tapin.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar mendapat hasil yang memuaskan penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yakni tahapan perencanaan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap penyusunan laporan serta waktu dan jadwal penelitian.

1. Tahap Perencanaan
 - a. Penjajakan awal dan observasi ke lokasi penelitian .
 - b. Pembuatan desain proposal skripsi
 - c. Mengajukan desain proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap persiapan
 - a. Melaksanakan seminar desain proposal skripsi
 - b. Merevisi proposal yang tedahulu
 - c. Memohon surat riset untuk melakukan penelitian
 - d. Mempersiapkan pedoman pengumpulan data
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Mengumpulkan data
 - b. Mengolah dan menganalisis data
 - c. Menarik kesimpulan dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan
4. Tahap penyusunan laporan

- a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun, serta dilakukan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
 - c. Memperbanyak hasil laporan yang telah disetujui dan siap diuji serta dipertahan dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Dkwh dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.
5. Waktu dan jadwal penelitian
- a. Penjajakan awal
 - b. Penetapan responden dan informan
 - c. Pengumpulan data
 - d. Pengolahan data dan analisis data
 - e. Koreksi akhir
 - f. Pembuatan laporan dan penjilidan

H. Waktu dan Jadwal Penelitian

- | | |
|---|------------|
| 1. Penjadwalan awal | : 1 Minggu |
| 2. Penyusunan desain Operasional dan IPD | : 1 Minggu |
| 3. Survey menentukan responden dan informan | : 1 Minggu |
| 4. Pengumpulan data | : 2 Minggu |
| 5. Pengolahan data menjadi skripsi | : 4 Minggu |
| 6. Pengadaan dan koreksi akhir | : 2 Minggu |
| 7. Revisi dan penjilidan | : 3 Minggu |